

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif yaitu pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yang tujuannya untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel x dan y, dan apabila ada berapa besar pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh itu.¹ sedangkan pendekatan penelitian menggunakan teknik sampling, yaitu menurut timbulnya variabel non eksperimen yang berhubungan dengan penelitian korelasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian di SD Negeri 1 Karangmalang Kangkung Kendal.

a. Letak geografis

Sekolah Dasar Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal secara geografis terletak di desa Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Batas-batas pekarangan SD Negeri 1 Karangmalang sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Rumah penduduk
Sebelah Timur	: Jalan desa
Sebelah Selatan	: Rumah penduduk
Sebelah Barat	: Rumah Penduduk

Jadi sekolah tersebut berlokasi di lingkungan perkampungan dan jauh dari keramaian lalu lintas, jauh dari kesibukan perdagangan serta jauh dari lokasi industri, sehingga keadaan sekolah tersebut sangat mendukung untuk pelaksanaan pendidikan.

Disamping itu sekolah tersebut mudah dijangkau oleh kendaraan, karena sebelah timur atau depan sekolah adalah jalan desa yang menghubungkan dengan pusat kota kecamatan Kangkung yang berjarak sekitar 500 meter. Sekolah ini bernaung di bawah binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, yang ditingkat kecamatan di bawah kendali UPTD Dinas Pendidikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2005), ed. Ke-14 hlm. 13-14

Kecamatan Kangkung.

Secara geografis Desa Karangmalang kecamatan Kangkung ini sangat luas sekali yang membentang dari arah timur ke arah barat, di mana SD Negeri 1 Karangmalang terletak di ujung desa sebelah timur, kemudian disebelah barat terdapat SD Negeri 2 Karangmalang, MI NU Karangmalang, MTs. NU Karangmalang dan MA NU Karangmalang.

b. Struktur organisasi

SD Negeri 1 Karangmalang dipimpin seorang Kepala Sekolah yang jabatannya diangkat dan diberhentikan oleh Pemerintah Kabupaten Kendal. Kepala Sekolah dibantu oleh Dewan Komite Sekolah sebagai tangan panjang hubungan dengan orang tua atau wali murid maupun masyarakat. Sistem kerja pada SD Negeri 1 Karangmalang tidak begitu panjang, dimana hanya guru kelas dan penjaga yang setiap hari melaksanakan aktifitas kegiatan belajar mengajar. Guru kelas berjumlah 6 orang, guru PAI 1 orang, guru penjaskes 1 orang, dan ditambah guru bahasa Inggris dan muatan local 2 orang, serta 1 penjaga sekolah.

c. Visi dan Misi

Adapun visi dari SD Negeri 1 Karangmalang adalah Mewujudkan Sekolah Yang Kondusif Dalam Upaya menjadikan Peserta Didik Yang Beriman dan Bertaqwa, Unggul Dalam Prestasi Dilandasi Akhlaq Mulia, Budi Pekerti Luhur dan Berbudaya.

Sedangkan Misi dari SD Negeri 1 Karangmalang adalah sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan tanggung jawab
- 3) Meningkatkan dalam rasa kekeluargaan kepedulian terhadap sesama
- 4) Unggul meraih prestasi dalam kegiatan ketrampilan, Olah Raga, Kesenian, dan Keagamaan
- 5) Unggul dalam sikap, perilaku dan budi pekerti yang terpuji
- 6) Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan
- 7) Mendapat kepercayaan dari masyarakat
- 8) Meningkatkan dalam penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut

siswa

9) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman, asri dan kondusif

d. Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Siswa

Adapun hubungan sekolah dengan para orang tua siswa cukup baik & harmonis. Sekolah selalu mengadakan silaturahmi, terutama pada saat pembagian raport. Kegiatan lain adalah apabila ada sesuatu hal yang perlu disampaikan kepada orang tua, maka orang tua diundang datang ke sekolah. Respon orang tua pun positif, karena adanya saling keterbukaan dan kekeluargaan.

2. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 Mei sampai dengan tanggal 28 Juli 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan obyek dari suatu penelitian”.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang berjumlah 135 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random sampling, dimana Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³ Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas I sampai dengan kelas VI yang diambil secara acak sebanyak 30 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu pola asuh orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Pola asuh orang tua disebut variabel bebas (selanjutnya

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 130

³ Sugiyono, *Metode Penelitian* hlm. 91-93

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* hlm. 118

⁵ Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm.

dilambangkan dengan X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam disebut variabel terikat (selanjutnya dilambangkan dengan Y).

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan dalam kajian pustaka, maka penulis menyimpulkan tiga macam pola asuh, yang secara teoritis lebih dikenal bila dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu : demokratis, otoriter, dan permisif dengan indikator sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua demokratis: suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak.
2. Pola asuh otoriter: cara mengasuh anak yang dilakukan orang tua dengan menentukan sendiri aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak tanpa kompromi dan memperhitungkan keadaan anak.
3. Pola asuh permisif: dimana orangtua serba membolehkan anak berbuat apa saja. Orang tua memiliki kehangatan dan menerima apa adanya

Untuk mengukur variabel X ini, penulis menggunakan instrumen kuesioner atau angket yang disebarkan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen kuesioner terdiri dari tiga alternatif jawaban, yaitu:

1. Jawaban a berarti demokratis
2. Jawaban b berarti otoriter
3. Jawaban c berarti permisif

Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk mengukur variabel Y, penulis menggunakan nilai rata-rata raport dari semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1.
Kriteria Prestasi Belajar PAI

No	Nilai	Kriteria
1.	82 - 100	Istimewa

2.	72 - 81	Baik
3.	62 - 71	Cukup

Sumber : Laporan Penilaian Hasil Belajar Semester 1 tahun 2011-2012

E. Pengumpulan Data Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Dokumentasi, Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, kurikulum, visi dan misi didirikan SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal serta data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Angket atau kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada para siswa dalam angket ini adalah mengenai pola asuh. Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis data dari penelitian kuantitatif penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang telah terkumpul dalam data distribusi frekuensi pada setiap variabel. Data yang telah terkumpul merupakan hasil jawaban dari responden. Jawaban ini berjumlah 3 pilihan dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia. Dengan ketentuan jawaban a lebih besar nilainya dari jawaban b, jawaban b lebih besar nilainya dari c, sehingga skor nilai pada tiap-tiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Alternatif jawaban a dengan skor 3, kategori jawaban baik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* hlm. 162

Alternatif jawaban b dengan skor 2, kategori jawaban cukup
Alternatif jawaban c dengan skor 1, kategori jawaban kurang

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, yaitu mencari pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam penulis menggunakan analisa statistik dengan rumus “*Korelasi Product Moment.*” Yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product moment.

N : Number of Cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y..

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi terhadap angka indeks korelasi r product moment secara sederhana dan memakai table r product moment baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

1. Jika r_o (hitung) lebih besar dari r_t 1% atau 5% maka signifikan, hipotesis diterima.
2. Jika r_o (hitung) lebih kecil dari r_t 1% atau 5% maka non signifikan, hipotesis ditolak.